

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan menggunakan model *mixture weibull proportional hazard* dengan pendekatan *Bayesian* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi yang dihasilkan dari distribusi *mixture weibull* dari angka lama sekolah penduduk usia 16 – 24 tahun di Provinsi Papua Barat yaitu sebesar 40,12 persen di daerah perkotaan, dan 59,88 persen di daerah perdesaan.
2. Dari model *mixture proportional hazard* dihasilkan bahwa peluang penduduk usia 16 – 24 tahun di daerah perkotaan untuk dapat melanjutkan sekolah atau pendidikan dasar 9 tahun lebih tinggi daripada di daerah perdesaan.
3. Variabel yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap angka lama sekolah di daerah perkotaan berdasarkan model *mixture weibull proportional hazard* berbeda dengan di daerah perdesaan dimana di daerah perkotaan variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan namun berpengaruh signifikan di daerah perdesaan.

5.2. Saran

Dengan memperhatikan beberapa hal yang telah disimpulkan di atas, maka yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan pada Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat, bahwa terdapat perbedaan yang jelas antara ketahanan penduduk untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dimana perkotaan cenderung lebih tinggi. Namun kontribusi terbesar berasal dari perdesaan. Hal ini tentunya memberikan pengaruh terhadap angka lama sekolah di Provinsi Papua Barat. Oleh karenanya, perlu adanya kebijakan terkait pengaruh pekerja anak terhadap angka lama sekolah baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

2. Dari sisi perencanaan keluarga, menjadi suatu agenda penting tentang adanya pencanangan program keluarga berencana sebagai salah satu bentuk upaya agar dapat menghasilkan generasi muda yang lebih cemerlang.
3. Selain itu, perlu juga adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya manajemen pengeluaran konsumsi rumah tangga, seperti investasi pendidikan anak untuk masa depan yang lebih baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan adanya faktor dari karakteristik wilayah seperti ketersediaan fasilitas sekolah, kuantitas dan kualitas tenaga pendidik, dan lain sebagainya.